

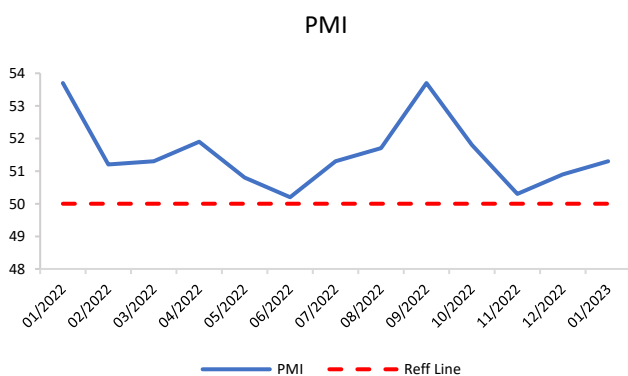
PURCHASING MANAGERS' INDEX INDONESIA



KONDISI PEREKONOMIAN SEKTOR MANUFAKTUR PADA AWAL TAHUN 2023 TERUS MEMBAIK

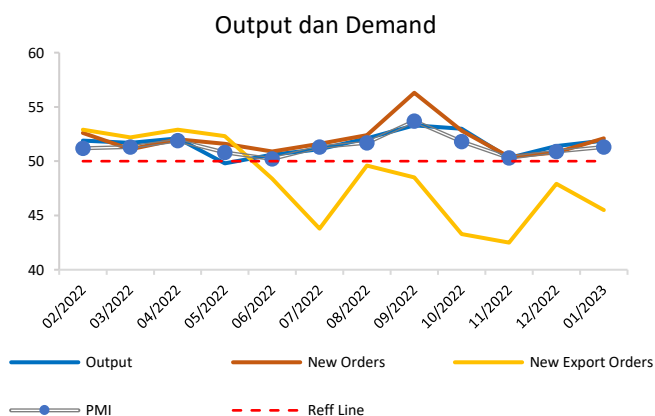
Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh S&P Global tetap terjaga di level optimis di mana PMI Indonesia bulan Januari 2023 sedikit meningkat mencapai 51,3 dari 50,9 bulan sebelumnya.

Kinerja sektor manufaktur yang terus tumbuh pada bulan Januari 2023 didorong oleh gencarnya aktivitas promosi sehingga menaikkan permintaan klien yang cukup tinggi, utamanya pada permintaan domestik yang naik dari 50,8 menjadi 52,1. Peningkatan permintaan domestik ini berimbas positif pada indeks *output* hasil produksi, di mana indeks *output* sedikit meningkat mencapai 51,9 dibandingkan 51,4 pada bulan sebelumnya. Sementara permintaan luar negeri masih tetap rendah, karena ketidakpastian faktor eksternal.



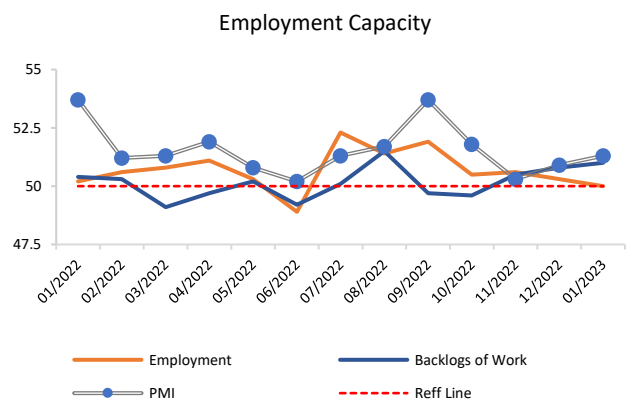
Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Januari 2023 didorong:

Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan

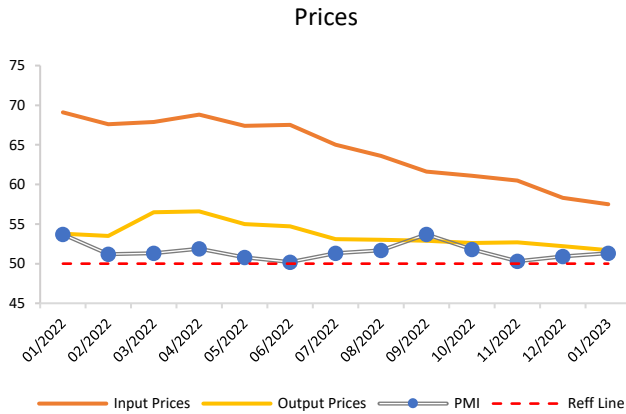


Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan pertumbuhan permintaan dan *output*, penumpukan pekerjaan juga meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Penumpukan pekerjaan pada bulan Januari 2023 mencapai angka 51,0 dari angka 50,8 pada bulan sebelumnya.

Namun demikian, ekspansi yang tergolong sedang tidak membuat perusahaan manufaktur menambah jumlah tenaga kerja, hal ini tercermin dari indeks tenaga kerja yang berada di posisi tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya di angka 50,3 sedikit turun menjadi 50,0 bulan Januari 2023.

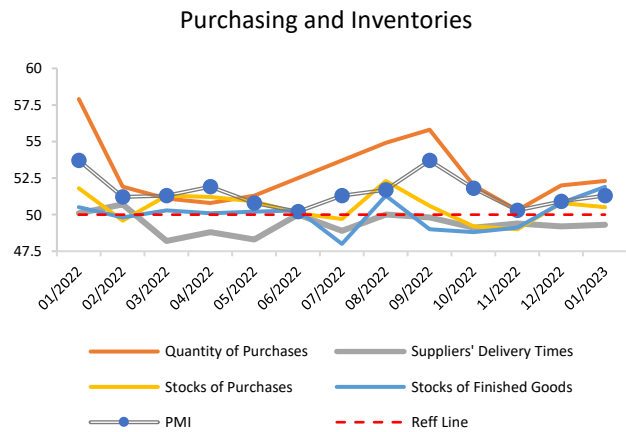
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, tercatat biaya *input* dan *output* mengalami kenaikan walaupun melambat akibat dari naiknya bahan baku, melemahnya dolar AS dan permintaan diskon pelanggan. Indeks harga *input* dan harga *output* masing-masing mencapai 57,5 dan 51,7 dari 58,3 dan 52,2 pada bulan sebelumnya.

Komponen Pembelian dan Persediaan

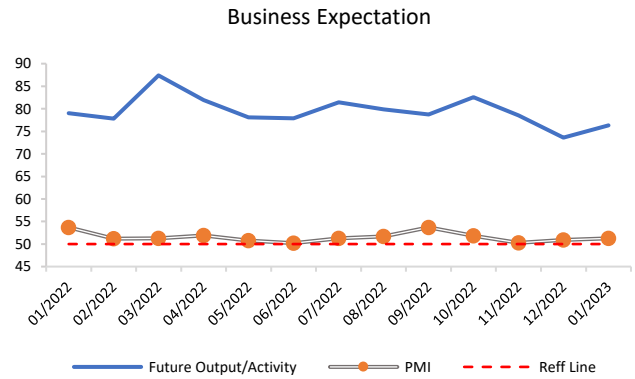


Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Sejalan dengan meningkatnya permintaan baru dan *output* perusahaan, perusahaan manufaktur merespon dengan memperluas aktivitas pembelian dan persediaan. Aktivitas pembelian tumbuh mencapai 52,3 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 50,3. Sementara itu, pembelian persediaan pada Januari 2023 tumbuh melambat mencapai 50,5 dari 50,8 bulan sebelumnya.

Waktu pengiriman dari pemasok bahan baku atau material masih berada di bawah level optimis hingga Januari 2023 mencapai 49,3 naik dari bulan sebelumnya sebesar 49,2. Hal ini terkonfirmasi terjadi akibat adanya penundaan pengiriman karena ketersediaan kontainer yang terbatas.

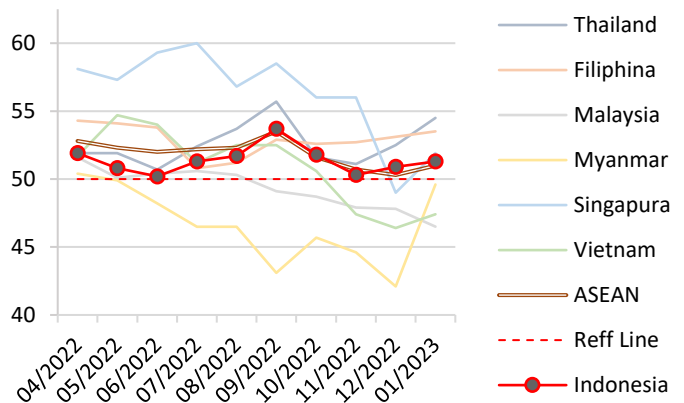
Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat kepercayaan bisnis membaik dari posisi rendah pada bulan Desember 2022. Hal tersebut tercermin dari indeks *output*/aktivitas di masa mendatang yang mencapai 76,3 naik dari 73,6 pada bulan sebelumnya. Kepercayaan Perusahaan manufaktur Indonesia yang tetap positif mendorong perusahaan untuk memperluas tingkat inventori mereka, menunjukkan kinerja jangka pendek yang lebih baik.

PMI Manufaktur ASEAN



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, pertumbuhan manufaktur ASEAN bulan Januari 2023 meningkat didorong oleh kenaikan tercepat pada permintaan baru setelah dua bulan terkontraksi. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 51,0 naik dari posisi 50,3 pada bulan Desember 2022. Kinerja manufaktur di sebagian besar negara di kawasan ASEAN mengalami perbaikan kondisi.

Terdapat empat negara ASEAN yang mengalami pertumbuhan, yaitu Thailand (54,5), Filipina (53,5), Singapura (51,9) dan Indonesia (51,3). Sementara tiga negara lainnya mengalami penurunan, dengan nilai penurunan terendah terlihat di Malaysia (46,5), diikuti Vietnam (47,4) dan Myanmar (49,6).

Indeks Summary

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3
12/2022	51,4	50,8	47,9	73,6	50,3	50,8	58,3	52,2	52	49,2	50,8	50,8	50,9
01/2023	51,9	52,1	45,5	76,3	50	51	57,5	51,7	52,3	49,3	50,5	51,9	51,3

Sumber: www.pmi.spglobal.com



